



Implikasi Metode Yanbu'a Terhadap Kualitas Maharah Qira'ah Jahriyyah Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta

Azka Luthfiyatul Kamilah^{*1}, Nilna Silma Jauharotina², Syafiqotul Athiya³

¹Arabic Education Study Program Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, Indonesia.

²Tafsir & Qur'an Studies Program Walisongo State Islamic University Semarang, Indonesia.

³Tafsir & Qur'an Studies Program Al-Azhar University Cairo, Egypt.

Correspondence Address: 22104020032@student.uin-suka.ac.id

Received: 04-10-2024

Revised: 08-11-2024

Accepted: 25-11-2024

Abstract

The Yanbu'a method is a method of memorizing the Qur'an that pays attention to aspects of clarity and fluency. To support Qur'an memorization activities, Madrasah Tahfidz Putri Anak in Yogyakarta teaches the Yanbu'a method in its educational activities. The background of this study is because there are still Arabic pronunciation errors that are not good in reading skills, so there needs to be an appropriate strategy in improving the quality of reading the Qur'an. The purpose of this study is to try to find the relationship between the quality of Qur'anic recitation in the Yanbu'a method and the quality of students' ability to read and pronounce fluent Arabic texts with a fluent tongue expressively. The educational implications of the Yanbu'a method are interesting to study its impact on the quality of reading aloud which is not limited to reading and understanding by heart, but includes abilities such as expressing it with the correct tongue. This research is all the more interesting because almost all literature that discusses the Yanbu'a method relates it to fluency in reading the Qur'an. However, in this study, the researchers tried to relate it to a different aspect, namely the ability to read aloud Arabic texts other than the Qur'an. This research uses descriptive qualitative method by collecting data through observation, interview, and documentation. The data sources in this study are the Qur'an and a collection of school supervisors. Future researchers can develop this article by discussing how the implementation of the Yanbu'a method in improving the quality of maharah qira'ah jahriyyah outside of reading the Qur'an.

Keywords : Implications, Qira'ah Jahriyyah, Yanbu'a Method

ملخص

طريقة ينبوعا هي طريقة أداء القرآن التي تراعي جانبي وضوح الأداء وفصاحة التلاوة. ولدعم أنشطة تحفيظ القرآن الكريم، تقوم مدرسة تحفيظ القرآن للبنات ببوجياكارتا بتدريس طريقة ينبوعا في أنشطتها التعليمية. إن خلفية هذه الدراسة ترجع إلى ضعف الأخطاء في النطق العربي في مهارة القراءة، لذا فإن هناك حاجة إلى استراتيجية صحيحة في تحسين جودة الإقراء بالمصحف الشريف. تهدف هذه الدراسة إلى محاولة الوصول إلى النتيجة التي هي إمكانية العثور على وجود علاقة ما بين جودة أداء القرآن بطريق ينبوعا وبين جودة قدرات الطلبة على قراءة النصوص العربية الفصيحة والنطق بها بلسان فصيح معبر. إن الآثار التعليمية المترتبة على طريقة ينبوعا مثيرة للاهتمام لدراسة أثرها على جودة القراءة الجهرية التي لا تقتصر على القراءة والفهم بالقلب فقط، بل يشمل على القدرة كالتعبير عنها باللسان الصحيح. وهذا البحث أكثر إثارة للاهتمام لأن كل الأدبيات التي تناقش طريقة ينبوعا تقريباً تربطها بطلاقة قراءة القرآن الكريم. بينما في هذه الدراسة، حاول الباحثون في هذه الدراسة ربطها بجانب مختلف، وهو القدرة على القراءة الجهرية للنصوص العربية غير القرآن. ويستخدم هذا البحث المنهج الوصفي الكيفي في جمع

البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ومصادر البيانات في هذا البحث هي المصحف الشريف وجمع من مشرفي المدرسة والطلبة بمدرسة تحفيظ القرآن للبنات يوجيا كارتا. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك آثار إيجابية لتطبيق طريقة ينبوعا على جودة مهارة القراءة والكتابة باللغة العربية. إن هذا البحث مهم للمستقبل كمرجع للمؤسسات التعليمية لتطبيق طريقة ينبوعا حتى لا تكون هناك أخطاء في النطق في قراءة النصوص العربية بصوت عالٍ والتي هي أحد معايير نجاح تعلم اللغة العربية. يمكن للباحثين في المستقبل تطوير هذا المقال بمناقشة كيفية تطبيق طريقة ينبوعا في تحسين جودة القراءة الجهرية خارج قراءة القرآن.

الكلمات المفتاحية: الآثار المترتبة، القراءة الجهرية، طريقة ينبوعا

© 2024 Azka Luthfiyatul Kamilah, Nilna Silma Jauharotina, Syafiqotul Athiya



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Manusia melakukan komunikasi dan menyampaikan pesan menggunakan bahasa.¹ Bahasa berfungsi sebagai alat penyampai ide dan pikiran manusia dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa terpenting di dunia dan memiliki peran utama di antara semua umat Islam.² Bahasa Arab memiliki keistimewaan yang berbeda dengan bahasa lainnya karena memiliki nilai sastra yang tinggi dan ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an.³ Selain bahasa al-Qur'an, bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa internasional dalam diplomasi global.⁴ Bahasa Arab juga memiliki peran penting dalam pendidikan, sehingga kurikulum pendidikan di Indonesia hingga saat ini telah banyak yang telah mengintegrasikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran.⁵ Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi paradigma pendidikan, memfasilitasi generasi penerus bangsa agar mampu melaksanakan komunikasi efektif, membentuk pemahaman mendalam, dan mampu berperan aktif dalam kancah dunia.

Dalam usaha memahami bahasa Arab, diperlukan adanya perhatian terhadap 4 komponen keterampilan inti bahasa Arab. Maharah Qira'ah merupakan keterampilan membaca teks berbahasa

¹ Ahmad Fatoni, "Arabic Learning for Academic Purposes," Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature 2, no. 2 (2019): 150. DOI: <https://doi.org/10.22219/jiz.v2i2.10096>

² Kiki Kustina et al., "The Intercultural Aspect of Teaching Arabic as a Foreign Language in Indonesia," Mantiqutayr: Journal of Arabic Language 4, no. 1 (2024): 180. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4086>

³ Nelly Husni Laely and Yanti Yanti Kusnawati, "Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday," EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 12, no. 1 (2023): 68. <https://www.academia.edu/download/107647186/13606-38811-1-PB.pdf>

⁴ Nailil Huda and Juwika Afrita, "Pentingnya Bahasa Arab dalam Pendidikan Diplomasi dan Hubungan Internasional," Jurnal Pendidikan Indonesia 4, no. 11 (2023): 1248. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/2335>

⁵ Halal Muhammad Ali Shofyany and Adil Karomah Mu'aily, "The Role of Arabic Language and its Impact on the Field of Education and Learning," Al-Andalus Journal for Humanities & Social Sciences 11, no. 90 (2024): 2. <http://andalusuniv.net/AUSTNEW/magazine/sh/2024/11/90/f02fae7a41768eb7692ae9c108348bae.pdf>

Arab atau tulisan yang ditulis dengan berbahasa Arab secara baik dan fasih.⁶ Keterampilan ini merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab disamping maharah istima' (keterampilan menyimak), maharah kitabah (keterampilan menulis), dan maharah kalam (keterampilan berbicara).⁷ Menurut Radliyah dalam penelitian Kemas dan Neldi menyebutkan bahwa secara umum, maharah qira'ah dibagi menjadi 2 jenis yaitu qira'ah shamitah dan qira'ah jahriyyah.⁸ Qira'ah shamitah artinya membaca dalam hati dan qira'ah jahriyyah berarti membaca nyaring.⁹

Kegiatan mengungkapkan simbol bahasa Arab dengan lisan sehingga dapat terdengarkan dengan baik oleh pendengar disebut membaca nyaring. Kegiatan membaca nyaring ini menitikberatkan pada aktivitas anggota bicara seperti mulut, bibir, dan tenggorokan untuk mengeluarkan suara.¹⁰ Qira'ah jahriyyah ini bertujuan untuk menghasilkan pengucapan yang benar sesuai dengan tulisan, sehingga memiliki makna yang sesuai. Qira'ah jahriyyah sangat penting dalam pembelajaran untuk membiasakan pembaca agar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai kaidah bunyi bahasa Arab.¹¹ Salah satu bentuk penerapan qira'ah jahriyyah misalnya membaca al-Qur'an secara jahr. Qira'ah jahriyyah disebut juga qira'ah shautiyyah (membaca dengan suara) atau qira'ah lisaaniyyah (membaca dengan lisan).¹²

Dalam usaha menerapkan bacaan al-Qur'an secara jahr, diperlukan adanya suatu siasat agar dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa siasat dan perencanaan yang tepat, suatu pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Metode pembelajaran merupakan rancangan suatu tatanan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi belajar.¹³ Pendidik haruslah mampu memilih metode yang tepat berdasarkan pemahaman konsep metode pembelajaran itu sendiri dan disesuaikan dengan hasil atau output yang diharapkan setelah terjadinya proses pembelajaran.¹⁴ Pembelajaran yang berhasil pasti memiliki metode dan langkah-langkah sendiri untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan

⁶ Messy Anggraini, "Faaliyah Thariqah Qiraah Al Jahriyyah Ala Maharab Al-Qiraah Lada Thalabah Shaff Al Asyir Bi Al-Madrasah Al-Aliyah Al-Islamiyyah Al- Hukumiyyah Madinah Solok," Lisaanuna Talim Al-Lughah Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 6, no. 1 (2023): 65. DOI: <https://doi.org/10.15548/lisaanuna.v6i1.6377>

⁷ Damar Gemilang and Hastuti Listiana, "Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab," Arabiyatuna 6 no, 2 (2020): 50. <https://oldjournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/athla/article/view/3048>

⁸ Kemas Abdul Hai and Neldi Harianto, "Efektivitas Pembelajaran Qira'ah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi," Titian: Jurnal Ilmu Humaniora 1, no. 2 (2017): 131. <https://online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/4224>

⁹ Efi Nur Fitriyanti, Dina Mustika Ishak, and Imroatul Azizah, "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharab Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab," in International Conference of Students on Arabic Language, vol. 4, 2020, 62. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnabama/article/view/579/0>

¹⁰ Alya Afifah Maliyanah and Laily Fitriani, "Implementation of the Qiraah Jahriyyah Strategy in Improving Maharab Qiraah Learning at LAI Sunan Kalijogo Malang," HuRuf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic 4, no. 1 (2024): 68. <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/huruf/article/view/7770/2155>

¹¹ Muhammad Nafhan Maulana and Fadlan Fahamsyah, "Efektivitas Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah dalam Meningkatkan Maharab Qira'ah Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas III MI YKUI Maskumambang," Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa 12, no. 2 (2022): 226. DOI: <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol12.Iss2.233>

¹² Yogia Prihartini and Hakmi Wahyudi, "Abammiyyah Maharab Al-Qira'ah Wa As'alibi Tadrisih Fi 'Amaliyyah Al-Ta'limi Al-Lughah Al-'Arabiyah," Nazharat: Jurnal Kebudayaan 26, no. 01 (2020): 319. DOI: <https://doi.org/10.30631/nazharat.v26i01.30>

¹³ Ahmad Nahidl Silmy et al., "Urgensi Metode Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Bagi Penutur Non-Arab)," Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language 4, no. 2 (2024): 370. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i2.4423>

¹⁴ Muhammad Thohir et al., "Metode Pembelajaran Bahasa Arab", (Sidoarjo: Kanzum Books, 2021), hlm. 3.

tujuan pembelajaran yang sesungguhnya.¹⁵ Untuk menunjang kegiatan pembelajarannya, Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta menerapkan metode yanbu'a.

Yanbu'a memiliki makna yang berarti sumber. Diambil dari kata 'Yanbu'ul Qur'an' yang berarti sumber al-Qur'an. Metode yanbu'a telah ada sejak tahun 2004, penyusunannya diprakarsai oleh KH. M. Ulil Albab Arwani, putra dari KH. Muhammad Arwani yang merupakan salah seorang ahli ilmu al-Qur'an yang berasal dari kudus. Metode yanbu'a ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:¹⁶ 1) Membantu memperkenalkan ilmu al-Quran (nasyrul ilmi), 2) Menjaga bacaan al-Qur'an dengan tajwid yang benar 3) Menerapkan bacaan makharijul huruf dengan baik dan benar 4) Mengetahui pengucapan gharib dan bacaan yang musykilat (sulit). Metode membaca al-Qur'an dengan cara membaca langsung, lancar, dan sesuai dalam kaidah pengucapan al-Qur'an baik makharijul huruf, ahkamul mad, tajwid, maupun kaidah lainnya terangkum dalam metode yanbu'a.¹⁷ Metode yanbu'a menggunakan koordinasi 3 aspek penting yaitu penglihatan (visual), pendengaran (auditori) dan gerakan (kinetik).¹⁸ Aspek penglihatan berfungsi ketika melihat tulisan yang terdapat dalam kitab yanbu'a, aspek auditori atau suara yakni ketika mendengarkan contoh pelafalan bunyi huruf atau kalimat dari guru serta ketika melafalkannya, aspek kinestetik atau gerakan salah satunya yakni ketika menggerakkan bibir saat melafalkan bunyi kalimat dalam yanbu'a.

Terdapat beberapa literatur review yang membahas tentang metode yanbu'a. Penelitian pertama oleh Mu'tashim Billah dengan judul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Peserta Didik di MTs Nurul Qur'an Ploso Jombang yang menyatakan bahwa pelaksanaan metode yanbu'a di MTs Nurul Qur'an sudah berjalan dengan baik. Terbukti dari hasil bacaan Qur'an para siswa yang tergolong bagus. Siswa mampu membaca Qur'an dengan cepat, tepat, lancar, dan benar sesuai kaidah tajwid.¹⁹ Kedua, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Abu Yazid Basthomi dan Alif Kholisun Nashoihi yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Bacaan al-Qur'an di TPQ Darut Taibin" menjelaskan bahwa penerapan metode yanbu'a benar-benar berhasil meningkatkan kefasihan bacaan al-Qur'an sesuai makhroj huruf.²⁰

Penelitian ketiga ditulis oleh Ghufroon Arif Maulana, Hasim As'ari, dan M. Zainal Arifin yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Santri TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur" mengungkapkan bahwa penerapan yanbu'a ini terbukti efektif dan berhasil meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada santri. Hal ini dapat membawa dampak positif terhadap pembelajaran al-Qur'an yang sesuai dengan visi misi TPQ

¹⁵ Rosni bin Samah et al., "Effective Methods in Learning Arabic Language as a Foreign Language," Mediterranean Journal of Social Sciences 7, no. 3 (2016): 353. <https://www.academia.edu/download/92940160/1c4eab256008a2a199d19e1da058488fcc09.pdf>

¹⁶ Muchammad Hidayatullah, "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus" (IAIN KUDUS, 2021), 12. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/5245>

¹⁷ Ahmad Fatah and Muchamad Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus," Jurnal Penelitian 15, no. 1 (2021): 177. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/5245>

¹⁸ Nur Tanfidiyah, "Metode Yanbu," in Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE), vol. 2, 2017, 115. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/63>

¹⁹ Mu'tashim Billah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Nurul Qur'an Ploso Jombang," Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya 3, no. 3 (2024): 1473. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/1074>

²⁰ Mohammad Abu Yazid Basthomi and Afif Kholisun Nashoihi, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Bacaan Al-Quran di TPQ Darut Taibin," Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya 3, no. 1 (2024): 187. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/827>

Darussalamah 9 Lampung Timur.²¹ Penelitian keempat ditulis oleh Syarif Ahmad Khoerurroji, Febri Liana Soleha, Mila Nur Laila, dan Hani Hadiati Pujawardani yang berjudul “Metode Yanbu'a dan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Siswa di SD Assalam Kota Bandung” yang membahas bahwasannya hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hasil yang signifikan dalam peningkatan kemampuan siswa dalam mempelajari al-Qur'an. Kurikulum yang digunakan dengan mengkolaborasikan pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) dan metode yanbu'a ini terbukti efektif untuk diterapkan.²² Penelitian kelima berjudul “Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Baca Tulis al-Qur'an pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an ditulis oleh Muhammad Badran, Siskha Putri Sayekti, dan Dul Rohman ini mengungkapkan bahwa metode yanbu'a dapat meningkatkan efektivitas pada materi BTQ pada pembelajaran Qur'an Hadits.²³

Penelitian terdahulu yang membahas metode yanbu'a hampir semuanya mengaitkan antara metode yanbu'a dengan pembelajaran al-Qur'an. Begitu pula Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta yang memiliki program utama tahfidzul Qur'an juga telah menerapkan pengajaran metode yanbu'a untuk menunjang kualitas bacaan al-Quran pada santri. Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengungkap sisi yang berbeda. Penelitian ini berusaha mengetahui apakah terdapat pula pengaruh antara metode yanbu'a dengan kemampuan membaca nyaring teks bebas (selain al-Qur'an). Pengambilan fokus dalam penelitian ini bukan tanpa alasan, melainkan melihat dari adanya pengaruh-pengaruh positif dari penerapan metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca al-Quran. Hal ini menggerakkan penulis untuk meneliti apakah metode yanbu'a juga berpengaruh pula terhadap kemampuan membaca nyaring teks bahasa Arab lainnya (selain al-Qur'an).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*) berupa observasi dengan mengamati langsung kegiatan pembelajaran di Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta, wawancara dengan pengajar dan pelajar, dan melakukan dokumentasi yang berkaitan, diperkuat dengan angket dan hasil ujian. Penelitian kualitatif menghasilkan data berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada data angka.²⁴ Mayoritas penelitian kualitatif memberikan data berupa teks / grafik / diagram / data non numerik lainnya.²⁵ Penelitian deskriptif berarti memberikan informasi berupa deskripsi, penjelasan, dan gambaran terkait keadaan di lapangan.²⁶ Angket dibagikan dan diisi secara langsung kepada santri melalui kertas. Angket terdiri dari 5 pernyataan dengan pilihan jawaban yakni sangat setuju (SS),

²¹ Gufron Arif Maulana, Hasyim As'ari, and Zainal Arifin, “Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur,” *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 284. DOI: <https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.880>

²² Khoirur Roji Syarif Ahmad et al., “Metode Yanbu'a dan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SD Assalaam Kota Bandung,” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6, no. 2 (2024): 546. DOI: <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i2.3235>

²³ Muhammad Badran and Siskha Putri Sayekti, “Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an,” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11285. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/338>

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 24.

²⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Sleman: PT Kanisius, 2021), hlm. 1.

²⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 7.

setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).²⁷ Hasil ujian dilaksanakan dalam bentuk praktik langsung qira'ah jahriyyah yang dinilai oleh masing-masing penguji.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data, penyajian data, dan menyimpulkan hasil data. Berkenaan dengan hal-hal tersebut, maka tahap utama dalam penelitian ini adalah: pertama, penulis melakukan observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan metode yanbu'a dan pengajaran qira'ah jahriyyah. Hasil observasi yang diperoleh kemudian dicatat yang disebut dengan catatan lapangan.²⁸ Kedua, penulis melakukan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terhadap beberapa pihak terkait utama seperti pembimbing belajar santri dan santri. Ketiga, penulis menganalisis hasil angket dan ujian qira'ah jahriyyah dengan perolehan jilid yanbu'a masing masing santri. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian terlibat aktif dalam merumuskan pertanyaan penelitian, pengumpulan dan analisis data.²⁹

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Metode Yanbu'a pada Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta

Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan non formal berbentuk pondok pesantren yang merupakan bagian dari yayasan Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q.³⁰ Dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an, Madrasah Tahfidz Putri Anak menerapkan metode yanbu'a untuk menunjang dan menjaga bacaan al-Qur'an agar tetap sesuai dengan kaidah bunyi al-Qur'an. Kegiatan pengajaran al-Qur'an di Madrasah Tahfidz Putri Qur'an dilaksanakan sejak hari Senin-Jum'at yang terbagi dalam 2 waktu pada setiap harinya. 2 waktu tersebut yakni waktu pagi dan waktu sore. Pembelajaran al-Qur'an waktu pagi dilaksanakan ba'da jamaah subuh dengan kegiatan ziyadah dan muroja'ah al-Qur'an. Kegiatan menambah hafalan atau menghafal ayat baru secara tepat disebut ziyadah al-Qur'an. Sedangkan kegiatan mengulang hafalan Qur'an yang telah dihafal sebelumnya dengan tujuan untuk mengecek hafalan dari kekeliruan dan menjaga ayat al-Qur'an yang telah dihafal agar tidak lupa disebut murojaah al-Qur'an. Pelaksanaan metode yanbu'a di Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta dilaksanakan setiap sore hari, sejak hari Senin-Jum'at kecuali hari Kamis. Kegiatan pada Kamis sore dikhususkan untuk praktik membaca al-Qur'an secara bin-nadzar. Membaca al-Qur'an secara bin-nadzar berarti kegiatan membaca al-Qur'an dengan melihat mushaf secara langsung. Kegiatan pembelajaran al-Qur'an pada sore hari di Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta terdiri diawali dari kegiatan ziyadah dan dilanjutkan dengan metode yanbu'a atau bin-nadzar.

Kegiatan ziyadah, murojaah, yanbu'a dan bin nadzar ini dilaksanakan oleh santri dengan dipandu dan didampingi oleh musyrifah. Musyrifah atau pembimbing di asrama atau suatu pondok pesantren yang memiliki tanggung jawab atas seluruh kegiatan kepesantrenan.³¹ Setiap anak memiliki 2 musyrifah yang menaungi bidang masing-masing yakni musyrifah mengaji dan musyrifah belajar (keseharian). Menurut penulis selaku musyrifah di Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta,

²⁷ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 6.

²⁸ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hlm. 48.

²⁹ Afdhal Chatra, et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 4.

³⁰ Nailurrohman Khoiri, Assya Syahnaz, and Febri Widiandari, "Perkembangan Moral Santri di Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA)," *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 13, no. 1 (2023): 46. DOI: <https://doi.org/10.33367/ji.v13i1.3543>

³¹ Pravita Sari Devi, "Peran Musyrifah Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Al-Azhar Desa Margaria Terbanggi Besar Lampung Tengah" (UIN Raden Intan Lampung, 2024): 23. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/34622>

kegiatan yanbu'a dapat terlaksana dengan efektif karena memiliki rincian kegiatan yang jelas. Kegiatan pengajian al-Qur'an dilaksanakan secara berkelompok bersama kelompok mengaji yang beranggotakan mulai dari 6-10 santri. Kegiatan pengajian al-Qur'an pada sore hari terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun rincian kegiatan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Uraian Kegiatan Pengajian Sore di MTPA

Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Pembukaan	Kegiatan pembukaan dipandu oleh musyrifah yang diawali dengan kegiatan mengecek kebersihan tempat mengaji, mempersiapkan peralatan seperti meja, al-Qur'an, laporan prestasi hafalan, dan pena. Kemudian, musyrifah mengecek kerapian barisan duduk santri agar dapat tertib dan terkontrol pengawasannya. Kegiatan dimulai diawali dengan salam dan tawassul al-fatihah. Tawassul adalah kegiatan berdoa melalui perantara nabi Muhammad SAW. atau orang-orang shalih. Setelah tawassul, dilanjutkan dengan pembacaan <i>kalamun qodim</i> . Syi'ir kalamun qodim adalah syi'ir yang populer di kalangan pesisir yang merupakan hasil karangan dari Sayyid Nuruddin Ali bin Muhammad bin Ali bin Iroq al-Kinani atau populer dengan nama Ibn Iroq. Syi'ir ini berisi tentang ajakan untuk mencintai al-Qur'an. ³²
Kegiatan Inti	Kegiatan inti diawali dengan muroja'ah bersama musyrifah bersama kelompok mengaji, dilanjutkan dengan mencatat list antrian mengaji, kemudian pembimbing memberikan waktu kepada santri untuk menyiapkan ziyadah dan yanbu'a yang akan disetorkannya. Kemudian, santri urutan antrian pertama maju untuk menyetorkan ziyadah hafalan dan membaca yanbu'a dihadapan musyrifah. Disusul oleh santri antrian kedua, ketiga, hingga seluruh santri. Ziyadah dan yanbu'a dilaksanakan berdasarkan tingkatan juz dan jilid pencapaian masing-masing santri.
Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dari ziyadah dan yanbu'a ini adalah pembacaan do'a khotmil Qur'an bersama. Setelah membaca do'a, musyrifah mengucapkan salam dan menyalami santri satu persatu.

Berdasarkan tabel 1 terkait uraian kegiatan pengajian sore di Madrasah Tahfidzi Putri Anak, dapat diketahui bahwasannya kegiatan terbagi menjadi 3, yakni kegiatan pembuka kegiatan inti dan kegiatan penutup. Metode yanbu'a disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran mulai dari mengetahui, membaca, dan memahami kaidah cara membacanya.³³ Bacaan dalam metode yanbu'a terbagi menjadi beberapa jilid. Adapun rincian materi per jilidnya adalah sebagai berikut:

³² Minani Aida Rosidatul, "Implementasi Pendidikan Cinta Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Pembacaan Nazam Kalamun Qadim Karya Sayyid Nurudin Ali Bin Muhammad di Madrasah Diniyah Baitut Ta'ibin Desa Langgongsari Cilongok Banyumas" (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2022): 28.
<https://eprints.uinsaizu.ac.id/14356/1/SKRIPSI%20AIDA%20ROSIDATUL%20M%201717402179..pdf>

³³ Nurhidayat, Muhammad Hidayaturrahman, and Falahun Ni'am, "Analisis Perbandingan Metode Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Kota Bengkulu," (IAIN Bengkulu: 2019): 6.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/2968>

Tabel 2. Materi Yanbu'a Tiap Tingkatan

Jilid	Materi
Pemula	Pengenalan huruf hijaiyyah
1	Pengucapan harakat fathah, mengenal angka satuan dan puluhan dalam tulisan arab, membaca huruf hijaiyyah yang berangkai 2
2	Pengucapan harakat kasrah dan dhommah, pengenalan mad thabi'i, mengenal angka ratusan dan ribuan dalam tulisan arab, membaca huruf hijaiyyah yang berangkai 3
3	Memberantas bacaan tawallut (dlewir), membiasakan mizanul qira'ah (keseimbangan panjang pendek bacaan), mengenal tanwin, sukun, tasydid, hamzah washol, al-ta'rif, qolqolah, hams, membaca huruf hijaiyyah yang berangkai 3 dan mampu merangkai huruf hijaiyyah yang belum dirangkai
4	Penerapan tajwid dan makharijul huruf, pengucapan lafdzul jalalah, pengenalan mad wajib dan mad lazim, pengucapan fawatihussuwar, membaca huruf pegon
5	Memberantas bacaan yang tidak bertajwid, pengenalan tanda waqaf dan tanda baca, pengucapan ra' tarqiq dan ra' tafkhim
6	Bacaan al-Qur'an + gharib mulai juz 11-20
7	Bacaan al-Qur'an + tajwid mulai juz 21-30.

Berdasarkan tabel 2 terkait rincian materi yanbu'a tiap tingkatan terdiri dari 8 tingkatan, yang terdiri dari: jilid pra TK (jilid pemula) dan jilid 1-7. Dalam pelaksanaannya, kegiatan yanbu'a di Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta ini juga didukung dengan adanya evaluasi. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tolak ukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Evaluasi berguna untuk memberikan informasi kepada musyriyah apabila terdapat kekurangan atau kesenjangan tujuan pembelajaran dengan hasil belajar.³⁴ Adapun evaluasi pembelajaran ini terdapat 2 jenis, yaitu:

Tabel 3. Jenis Evaluasi Penilaian

Jenis Evaluasi	Keterangan
Penilaian Harian	Penilaian harian ini dilaksanakan setiap hari. Musyriyah menulis hasil penilaian ziyadah dan yanbu'a santri pada buku laporan prestasi hafalan dan yanbu'a. Musyriyah dapat menuliskan keterangan " L " yang berarti lulus atau boleh lanjut, dan keterangan " U " yang berarti harus mengulang untuk diperbaiki bacaannya. Santri yang mendapat keterangan penilaian L langsung dibantu pembimbing untuk menyiapkan hafalan dan bacaan yang akan disetorkan pada pertemuan mengaji selanjutnya. Sedangkan santri yang mendapat keterangan penilaian U langsung diberi tahu alasan kesalahan-kesalahan yang membuatnya harus mengulang halaman yang telah disetorkannya dan mengajari cara membaca yang tepat.

³⁴ Indah Rahmayanti et al., "Pengembangan Formative Sebagai Media Evaluasi Maharah Al-Istima'dan Al-Qira'ah Siswa Kelas X MAN Kota Batu Malang," Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language 4, no. 1 (2024): 158. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4134>

Penilaian Kenaikan Jilid	Evaluasi ini dilaksanakan ketika anak telah menyelesaikan hafalan setoran satu jilid yanbu'a. Setelah selesai menyetorkan satu jilid kepada musyrifah dan dianggap telah mencapai tujuan pembelajaran dari jilid itu, musyrifah berhak mendaftarkan santri untuk mengikuti ujian kenaikan jiid. Pendaftaran kenaikan jilid ini dapat diakses melalui grup whatsapp musyrifah yang berjudul "Klasikal 2023". Grup tersebut beranggotakan seluruh musyrifah bagian pengajian yang berjumlah 13 musyrifah. Musyrifah yang ingin mendaftarkan santri untuk ujian dapat mengirim pesan dalam grup dengan format “ nama santri, tingkatan jilid, tanggal ujian “ dengan menambahkan tag nomor Hani Nadiyya Fahrinnisa selaku coordinator pengurus divisi kurikulum tahfidz. Nantinya, Hani akan menentukan siapa penguji dari ujian santro tersebut yang tentunya diambil diantara ke-13 musyrifah tersebut sesuai urutan putaran.
---------------------------------	---

Berdasarkan tabel 3 terkait jenis evaluasi pembelajaran, terdapat 2 jenis evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman santri untuk memutuskan keterangan lanjut atau mengulang tingkatan. Penguji berhak meluluskan ataupun tidak meluluskan ujian santri disesuaikan dengan kemampuan santri. Penguji dapat menulis catatan kelebihan maupun kekurangan bacaan santri dalam buku laporan prestasi yanbu'a sebagai evaluasi atau catatan bagi pembelajaran santri. Santri yang mendapatkan keterangan penilaiain lulus dapat melanjutkan jilid ke tingkat selanjutnya. Sedangkan santri yang mendapatkan keterangan penilaian ulang harus mengulang lagi pembelajaran yanbu'a dalam jilid itu dan melakukan ujian ulang apabila sudah siap. Evaluasi ini sangat penting mengingat anak tidak boleh menapaki jilid baru apabila belum menguasai jilid yang sedang dipelajari.

Implikasi Metode Yanbu'a terhadap Kualitas Maharah Qira'ah Jahriyyah Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta

Guna mengetahui keterkaitan antara metode yanbu'a dengan kualitas maharah qira'ah jahriyyah santri. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pembimbing belajar yang membersamai kegiatan belajar santri di pesantren dalam mempelajari mata pelajaran sekolah, termasuk pelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian dengan Shofia pada tanggal 28 September 2024 di kantor Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta mendapatkan hasil bahwa Shofia selaku pembimbing belajar santri tidak merasa kesulitan saat membersamai anak bimbingnya dalam mengajarkan bahasa Arab. Shofia selalu meminta santri untuk membacakan materi teks bahasa Arab yang akan dipelajari secara jahriyyah.

Untuk menguatkan pendapat Shofia, peneliti melakukan wawancara.³⁵ Azkiya merupakan siswi kelas 5 di MI Tahfidz el-Muna Q yang yanbu'anya telah mencapai jilid 6. Azkiya tidak pernah merasa kesulitan dalam membaca teks bacaan berbahasa Arab karena telah terbiasa membaca yanbu'a. Shofia berpendapat bahwa qira'ah jahriyyah ini sangat penting untuk diterapkan karena teks bahasa Arab memiliki seluk beluk perhatian yang harus telit kejelasan pelafalannya. Apabila pelafalan pembaca berbeda dengan apa yang didengar oleh pendengar, maka sangat rawan terjadi kesalahan makna. Hal ini didasarkan pada prinsip bahasa Arab yang sangat kaya yakni perbedaan huruf dalam

³⁵ Wawancara dengan Ayisha Azkiya Syafarana (Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta), Senin, 30 September 2024, Pukul. 10.00 WIB., di ruang kelas 5 Madrasah Tahfidz Putri

satu kata dapat memengaruhi perbedaan makna. Dalam bahasa Arab terdapat beberapa jenis makharijul huruf yang berbeda-beda namun berdekatan.³⁶

Adapun klasifikasi makharijul huruf secara global menurut Ibnu al-Jazary dalam Deby Adi Kasma adalah sebagai berikut:³⁷

Tabel 4. Klasifikasi Makharijul Huruf

Makharjul Huruf	Keterangan
Al-Jauf (أجوف)	Al-Jauf secara bahasa bermakna ruang hampa. Secara istilah, al-jauf berarti ruang hampa yang membentang melalui mulut dan tenggorokan. Suara yang dihasilkan dari makhraj al-jauf yakni mengalir tanpa hambatan melalui tenggorokan hingga mulut. Adapun huruf yang keluar dari makhariju huruf al-jauf adalah huruf mad, yang meliputi alif mad, ya' mad, dan wawu mad.
Al-Khalq (الحلق)	Al-Khalq secara bahasa berarti tenggorokan. Secara istilah, al-halq adalah bagian yang berada diantara kerongkongan dan mulut. Terdapat beberapa huruf dalam makhraj al-halq ini yang jika diurutkan makhrajnya mulai yang paling jauh dari rongga mulut, maka huruf dan makhrajnya adalah: هـ dan ء berada pada satu tempat, kemudian huruf ح dan ع berada pada tengah tenggorokan, lalu غ dan خ yang keluar dari tenggorokan atas dan paling dekat dengan rongga mulut.
Al-Lisan (اللسان)	Al-Lisan disini maksudnya adalah lidah. Lidah merupakan makhraj bagi huruf hijaiyyah secara umum. Terdapat 18 huruf yang keluar dari al-lisan yang terbagi dalam 4 jenis: 1). Aqsha al-Lisan, meliputi huruf ق, ك, makhrajnya berada di Bagian lidah paling dalam, dekat tenggorokan (pangkal lidah). 2). Wasatu al-Lisan, meliputi huruf ج, ش, ي, makhrajnya berada di Tengah lidah. 3) Hafatu al-Lisan, makhrajnya berada di samping lidah, berdekatan dengan gigi kanan atau kiri (tepi lidah) yakni huruf ض dan ل. 4). Tharfu al-Lisan, makhrajnya berada di depan lidah (ujung lidah), meliputi huruf ظ, ز, س, ص, ت, د, ط, ر, ن, ذ, ث.
Asy-Syafatain (الشفتين)	Asy-Syafatain artinya dua bibir. Huruf-huruf yang keluar dari makhraj ini yaitu huruf ف, و, م, ب. Huruf tersebut keluar dari bibir dengan pembagian bahwa huruf ف keluar dari perut bibir bawah menyentuh dua

³⁶ Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik," Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam 8, no. 1 (2019): 563. DOI: <https://doi.org/10.29313/tipi.v8i1.4315>

³⁷ Deby Adi Kasma, "Analisis Makharijul Huruf Dan Sifat Al-Huruf Serta Urgensi Mempelajarinya Berdasarkan Kitab Manz {Umah Al-Muqaddimah Karya Ibnu Al-Jazari}" (State Islamic University of North Sumatera, 2021): 51. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/20902>

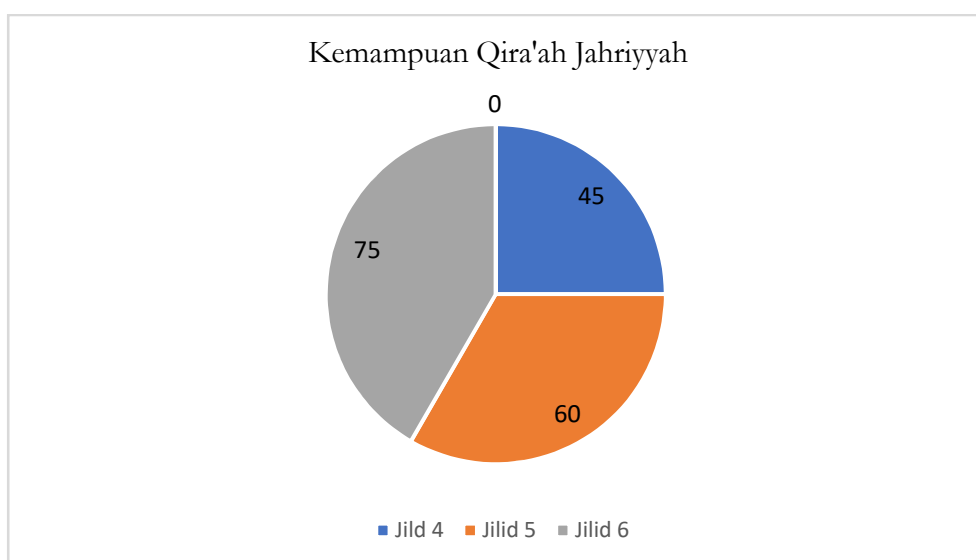
	ujung gigi seri atas. Huruf و, م, ب keluar dari kedua bibir.
Al-Khaisyum (الخيشوم)	Al-khaisyum artinya pangkal hidung. Huruf-huruf yang keluar dari pangkal hidung yakni huruf ghunnah, yaitu م dan ن . Adapun makhraj huruf ghunnah selalu melekat pada keadaan sifat yang mengiringi makhrajnya.

Berdasarkan tabel 4 tentang klasifikasi makharijul huruf, terdapat 5 bagian keluarnya huruf hijaiyah meliputi tenggorokan, kerongkongan, lidah, 2 bibir, dan pangkal hidung dengan masing-masing ketentuannya. Makharijul Huruf ini menjadi salah satu indikator penting dalam qira'ah jahriyyah. Dalam qira'ah jahriyyah, terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan, antara lain:

Tabel 5. Indikator Qira'ah Jahriyyah

No	Indikator
1.	Kemampuan memelihara makharijul huruf
2.	Kemampuan memelihara panjang pendeknya harakat
3.	Kemampuan menghindari penambahan/kelebihan huruf
4.	Kemampuan menghindari penghapusan/kekurangan huruf
5.	Kemampuan memelihara tanda baca baik itu syakal maupun tanda waqaf dengan sempurna.

Berdasarkan tabel 5 terkait indikator qira'ah jahriyyah menunjukkan bahwa kualitas maharah qira'ah jahriyyah dapat diukur dengan kemampuan atas indikator-indikator diatas. 5 indikator tersebut dituangkan oleh penulis kedalam angket dan menjadi pernyataan. Angket dibagi dan diisi secara langsung oleh santri yang terdiri dari 9 santri (3 santri jilid 4, 3 santri jilid 5, dan 3 santri jilid 6) pada sebuah kertas. Santri memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan akan dirinya, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berdasarkan hasil angket yang diperoleh siswa terkait hal-hal diatas, menunjukkan hasil sebagai berikut:



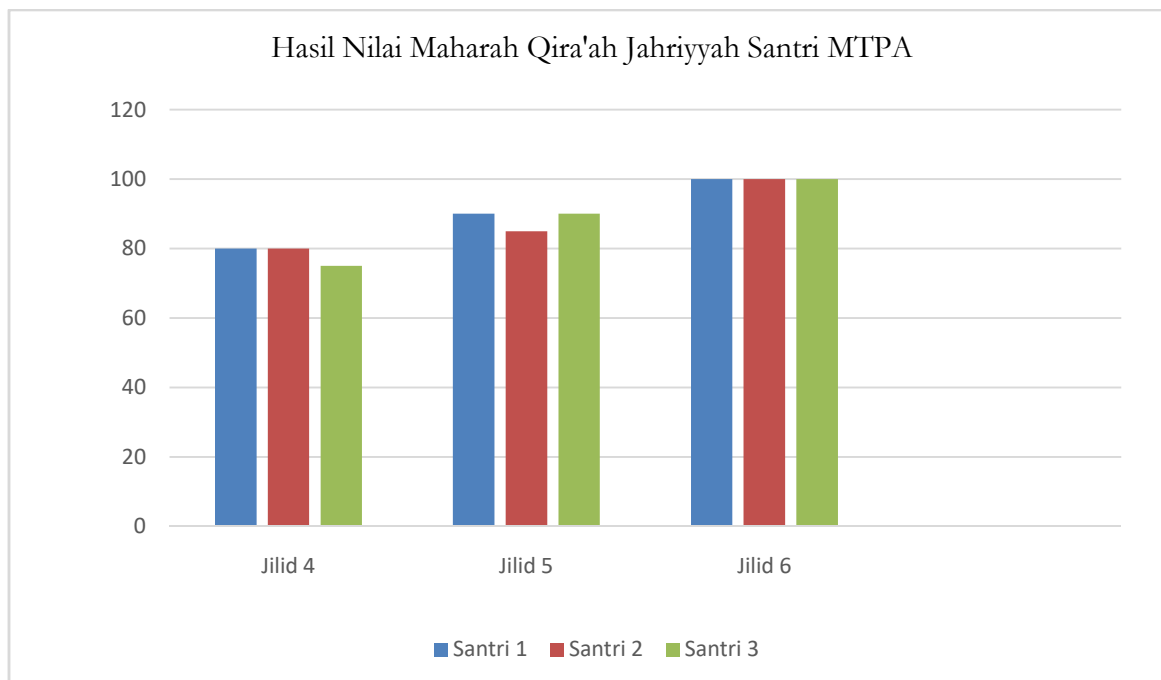
Gambar 1. Diagram Hasil Angket Qira'ah Jahriyyah Santri MTPA

Berdasarkan gambar 1 tentang hasil angket qira'ah jahriyyah santri menunjukkan, bahwa jilid 6 dengan irisan warna abu-abu menunjukkan adanya kemampuan qira'ah jahriyyah dengan presentase terbesar dibanding jilid 5 yang berada dibawahnya dan jilid 4 pada presentase terkecil. Untuk menguatkan diagram diatas, penulis meneliti langsung dari hasil tes 9 santri dengan presentase jumlah santri yang sama pada setiap jilidnya. 9 santri yang terdiri dari 3 santri jilid 4, 3 santri jilid 5, dan 3 santri jilid 6 membacakan teks berjudul المهنة pada halaman 26 buku bahasa Arab untuk madrasah Ibtida'iyah kelas 5 yang disusun oleh tim penulisan modul PAI KKGMI Bantul. Adapun skala dan hasil penilaian kualitas qira'ah jahriyyah berdasarkan perolehan jilid yanbu'a 9 santri dalah sebagai berikut:

Tabel 6. Skala Penilaian Qira'ah Jahriyyah Santri MTPA

Nilai	Skala Penilaian
A	91-100
B	81-90
C	71-80
D	61-70
E	51-60

Berdasarkan tabel 6 tentang skala penilaian qira'ah jahriyyah santri MTPA, terdapat 5 keterangan penilaian dengan masing-masing skor nya. Keterangan penilaian tersebut disesuaikan dengan skala penilaian ujian yanbu'a santri MTPA. Adapun kegiatan penilaian maharah qira'ah jahriyyah santri MTPA memperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Penilaian Maharah Qir'ah Jahriyyah Santri MTPA

Berdasarkan gambar 2 tentang hasil penilaian maharah qira'ah jahriyyah santri MTPA menunjukkan bahwa, 3 santri yang masih menduduki jilid 4 mendapatkan nilai C dengan masing-masing 3 catatan kekeliruan. 3 santri yang masih menduduki jilid 5 mendapatkan nilai B dengan 2

santri mendapat 1 catatan kekeliruan dan 1 santri mendapat 2 catatan kekeliruan. Serta 3 santri jilid 6 yang mendapatkan nilai A tanpa adanya catatan kekeliruan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkatan yanbu'a santri, maka dapat dipastikan meningkat pula kualitas maharah qira'ah jahriyyahnya. 3 santri jilid 6 yang mendapatkan nilai A mampu membacakan huruf sesuai hak-haknya seperti pengucapan huruf هـ, س, ش pada kalimat اِسْمِي عَلِيٌّ. Kemudian huruf ع dan ء pada kalimat هُوَ طَيِّبٌ فِي الْمَسْتَشْفَى. Kemudian kemampuan untuk memanjangkan bacaan mad seperti pada kalimah نَشِيْطَةٌ, pengucapan huruf bertasydid seperti مُدْرَسَةٌ. Kemampuan pelafan tersebut merupakan bentuk pengaruh positif dari dari pelaksanaan metode yanbu'a di Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta karena dari pihak pembimbing belajar sendiri tidak sampai mengajarkan makharjul huruf, ahkamul mad maupun hukum membaca tulisan Arab lainnya. Kemampuan santri dari implikasi metode yanbu'a tersebut dapat diakui dalam 2 kategori, yaitu: kemampuan membaca bahasa Arab dengan artikulasi yang tepat dan pengucapan huruf yang benar sesuai dengan kaidah makharaj dan sifat-sifat huruf (tahqiq),³⁸ dan kemampuan memanjangkan mad dengan tempo tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat (tadwir). Tadwir ini sesuai jika diterapkan pada pembacaan teks. Dikarenakan apabila menemui hukum mad pada teks bacaan, santri dapat mengatur tempo bacaannya sendiri.³⁹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian karya Bakti Lestari yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia Dini di TPQ At-Thohiriyah Purwokerto" yang menjelaskan bahwa metode yanbu'a terbukti dapat meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyyah sesuai makharajnya.⁴⁰ Sesuai dengan pernyataan ini, maka jelas bahwa metode yanbu'a tak hanya berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an saja. Akan tetapi juga terhadap kemampuan membaca teks lainnya yang mengandung huruf hijaiyyah (teks bahasa Arab).

Dari uraian diatas menunjukkan bahwasannya terdapat implikasi positif metode yanbu'a terhadap kualitas maharah qira'ah jahriyyah Santri di Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta. Hal ini terlihat dari meningkatnya kualitas qira'ah jahriyyah seiring dengan meningkatnya perolehan yanbu'a santri. Metode Yanbu'a ini dapat memberikan perhatian khusus pada pengembangan kualitas qira'ah jahriyyah dengan menggunakan pendekatan yang terarah, dan sistematis.

³⁸ Muhammad Salamun Asngari and Adis Alena, "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam 2, no. 8 (2022): 307. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/730>

³⁹ Salma Saninatus, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keterampilan Tilawah Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Kediri" (IAIN Kediri, 2024): 24. <https://etheses.iainkediri.ac.id/80/Id/Eprint/14363>

⁴⁰ Bakti Lestari, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia Dini di TPQ Ath-Thohiriyah Purwokerto," (UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023): 65. <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/21497>

Penutup

Metode pembelajaran yanbu'a menggunakan koordinasi 3 aspek penting yaitu penglihatan (visual), pendengaran (auditori) dan gerakan (kinetik) dalam kaidah pengucapan al-Qur'an baik makharijul huruf, ahkamul mad, tajwid, maupun kaidah lainnya. Sedangkan Maharah Qira'ah Jahriyyah merupakan kemampuan membaca tulisan Arab dengan benar, fasih dan suara lantang. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya terdapat implikasi positif dari metode yanbu'a terhadap kualitas maharah qira'ah jahriyyah Santri di Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta. Penelitian ini penting bagi masa depan sebagai referensi bagi lembaga pendidikan untuk menerapkan metode yanbu'a guna menghindari kesalahan pelafalan dalam membaca teks bahasa Arab secara nyaring yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan artikel ini, khususnya kepada Madrasah Tahfidz Putri Anak yang telah memberikan izin terhadap pelaksanaan penelitian lapangan ini. Dalam penulisan artikel ini, penulis pertama berkontribusi penuh terhadap pengumpulan data lapangan secara langsung, sedangkan penulis kedua dan ketiga berkontribusi dalam pengumpulan data melalui referensi buku maupun artikel-artikel terkait. Selanjutnya, ketiga penulis bersama-sama menganalisis data, menyusun hasil, dan menyempurnakan penelitian.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Khoirur Roji Syarief, Febri Liana Soleha, Mila Nur Laila, Muhamad Rizki Pajar, and Hani Hadiati Pujawardani. "Metode Yanbu'a dan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SD Assalaam Kota Bandung." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6, no. 2 (2024): 546. <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i2.3235>
- Aida Rosidatul, Minani. "Implementasi Pendidikan Cinta Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Pembacaan Nazam Kalamun Qadim Karya Sayyid Nurudin Ali Bin Muhammad di Madrasah Diniyah Baitut Taaibin Desa Langgongsari Cilongok Banyumas." (Purwokerto: UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022), 28. <https://eprints.uinsaizu.ac.id/14356/1/SKRIPSI%20AIDA%20ROSIDATUL%20M%201717402179..pdf>
- Anggraini, Messy. "Faaliyah Thariqah Qiraah Al Jahriyyah Ala Maharah Al-Qiraah Lada Thalabah Shaff Al Asyir Bi Al-Madrasah Al-Aliyah Al-Islamiyyah Al- Hukumiyyah Madinah Solok." *Lisaanuna Talim Al-Lughah Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2023): 65. DOI: <https://doi.org/10.15548/lisaanuna.v6i1.6377>
- Asngari, Muhammad Salamun, and Adis Alena. "Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 8 (2022): 307. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/730>
- Badran, Muhammad, and Siskha Putri Sayekti. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11285. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/338>

- Basthomi, Mohammad Abu Yazid, And Afif Kholisun Nashoih. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Bacaan Al-Quran di TPQ Darut Taibin." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, No. 1 (2024): 187. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/827>
- Billah, Mu'tashim. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Nurul Qur'an Ploso Jombang." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 1473. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/1074>
- Chatra, Afdhal, et all. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Devi, Pravita Sari. "Peran Musyrifah dalam Pembentukan Perilaku Sosial Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Al-Azhar Desa Margaria Terbanggi Besar Lampung Tengah." (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2024), 23. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/34622>
- Dimiyati, Muh, And Choirotun Niswah. "Tatbi'qu Tooriqoti Al-Qiroah Al-Jahriyah Lii Tarqiyati Aswat Al-Arabiyah." *Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 02 (2021): 341. DOI: <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v1i02.1406>
- Fatah, Ahmad, and Muchamad Hidayatullah. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus." *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021): 169. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/5245>
- Fatoni, Ahmad. "Arabic Learning for Academic Purposes." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 2, no. 2 (2019): 150. DOI: <https://doi.org/10.22219/jiz.v2i2.10096>
- Fitriyanti, Efi Nur, Dina Mustika Ishak, and Imroatul Azizah. "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab," in *International Conference of Students on Arabic Language*, vol. 4 (2020): 62. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/579/0>
- Gemilang, Damar, and Hastuti Listiana. "Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabiyatuna* 6 no, 2 (2020): 50. <https://oldjournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/athla/article/view/3048>
- Hai, Kemas Abdul, and Neldi Harianto. "Efektivitas Pembelajaran Qira'ah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 1, no. 2 (2017): 131. <https://online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/4224>
- Hartono, Jogyianto. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Hidayatullah, Muchammad. "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus." (Kudus: IAIN KUDUS, 2021), 12. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/5245>

- Huda, Nailil, and Juwika Afrita. "Pentingnya Bahasa Arab dalam Pendidikan Diplomasi dan Hubungan Internasional." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 11 (2023): 1248. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/2335>
- Kasma, Deby Ady. "Analisis Makbarij Al-Huruf dan Sifat Al-Huruf Serta Urgensi Mempelajarinya Berdasarkan Kitab Manzumah Al-Muqaddimah Karya Ibnu Al-Jazari." (State Islamic University of North Sumatera, 2021), 51. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/20902>
- Khoiri, Nailurrohman, Assya Syahnaz, and Febri Widiandari. "Perkembangan Moral Santri di Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA)." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 13, no. 1 (2023): 46. DOI: <https://doi.org/10.33367/ji.v13i1.3543>
- Kustina, Kiki, M Jafar Shodiq, Muhammad Syaifullah, and Irhas Surohman. "The Intercultural Aspect of Teaching Arabic as a Foreign Language in Indonesia." *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 1 (2024): 180. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4086>
- Laely, Nelly Husni, and Yanti Yanti Kusnawati. "Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2023): 68. <https://www.academia.edu/download/107647186/13606-38811-1-PB.pdf>
- Lestari, Bakti. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di TPQ Ath-Thobiriyah Purwokerto," (Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), 65. <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/21497>
- Maliyanah, Alya Afifah, and Laily Fitriani. "Implementation of the Qiraah Jahriyyah Strategy in Improving Maharah Qiraah Learning at LAI Sunan Kalijogo Malang." *HuRuf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic* 4, no. 1 (2024): 68. <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/huruf/article/view/7770/2155>
- Maulana, Gufron Arif, Hasyim As' ari, and Zainal Arifin. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 284. DOI: <https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.880>
- Maulana, Muhammad Nafhan, and Fadlan Fahamsyah. "Efektivitas Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas III MI YKUI Maskumambang." *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa* 12, no. 2 (2022): 226. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol12.Iss2.233>
- Nurhidayat, Muhammad Hidayaturrahman, and Falahun Ni'am. "Analisis Perbandingan Metode dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Kota Bengkulu," (Bengkulu: IAIN Bengkulu: 2019), 6. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/2968>
- Prihartini, Yogita, and Hakmi Wahyudi. "Abammiyyah Maharah Al-Qira'ah Wa Asalibi Tadrīsihā Fī 'Amaliyyah Al-Ta'limi Al-Lughah Al-'Arabiyyah." *Nazharat: Jurnal Kebudayaan* 26, no. 01 (2020): 319. DOI: <https://doi.org/10.30631/nazharat.v26i01.30>
- Rahmayanti, Indah, Sahrul Muhamad, Yadin La Udin, Durrotun Nashihah, and Nur Qomari. "Pengembangan Formative Sebagai Media Evaluasi Maharah Al-Istima'dan Al-Qira'ah Siswa Kelas X MAN Kota Batu Malang." *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 1 (2024): 158. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4134>
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

- Rathomi, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik." *Ta'Dib Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 563. DOI: <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>
- Samah, Rosni bin, Fariza Puteh-Behak, N S Mat Saad, Suraini Mohd Ali, Ramiaida Darmi, and Haliza Harun. "Effective Methods in Learning Arabic Language as a Foreign Language." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 7, no. 3 (2016): 353. <https://www.academia.edu/download/92940160/1c4eab256008a2a199d19e1da058488fcc09.pdf>
- Saninatus, Salma. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keterampilan Tilawah Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Kediri." (Kediri: IAIN Kediri, 2024), 24. <https://Etheses.Iainkediri.Ac.Id:80/Id/Eprint/14363>
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT Kanisius, 2021.
- Shofyany, Halal Muhammad Ali and Adil Karomah Mu'aaily. *The Role of Arabic Language and its Impact on the Field of Education and Learning*, *Al-Andalus Journal for Humanities & Social Sciences* 11, no. 90 (2024). <http://andalusuniv.net/AUSTNEW/magazine/sh/2024/11/90/f02fae7a41768eb7692ae9c108348bae.pdf>
- Silmy, Ahmad Nahidl, Rahmat Hidayat Lubis, Yusvita Kusuma Wardani, and Annisaa Ismahani. "Urgensi Metode Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Bagi Penutur Non-Arab)." *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 2 (2024): 370. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiquatayr.v4i2.4423>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tanfidiyah, Nur. "Metode Yanbu," in *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, vol. 2, 2017, 115. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/63>
- Thohir, Muhammad, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, and Maharotun Nubaha. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." Sidoarjo: Kanzum Books, 2021.